

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kerja sama antara Kepolisian Indonesia dan mitra Australia untuk menyelesaikan kasus-kasus *Cyber Crime*. Penelitian ini menjelaskan hal-hal yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan Australia melalui penegakan hukum mereka sendiri untuk mengatasi Kejahatan Dunia Maya di Indonesia dan prestasi serta hambatan yang dihadapi dalam kerangka kerjasama keamanan Australia Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur dalam penelitian perpustakaan sedangkan mereka dianalisis secara kualitatif dengan "Kerjasama POLRI-AFP untuk mengatasi Kejahatan Dunia Maya" dan "*Cybercrime*" itu sendiri sebagai definisi operasional. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada batas nasional atau interaksi langsung antara pelaku dan korban. Indonesia dan Australia saling berbagi kepentingan keamanan. Karena itu, kerja sama kemudian disepakati oleh Indonesia dan Australia untuk menjaga keamanan regional. Sebagai bentuk kerjasama untuk memerangi Kejahatan Dunia Maya, Australia telah memberi Indonesia peralatan berteknologi tinggi, melatih perwira Indonesia untuk menyelesaikan Kejahatan Dunia Maya, menjaga koordinasi yang erat dengan Indonesia di *Cyber Forensics*, dan Koordinasi Intelijen. Kendala yang dihadapi dalam kerja sama ini adalah kurangnya keterampilan komputer yang canggih dari banyak perwira Indonesia, oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut.

Kata kunci: POLRI, Australian Federal Police (AFP), Kejahatan Siber.